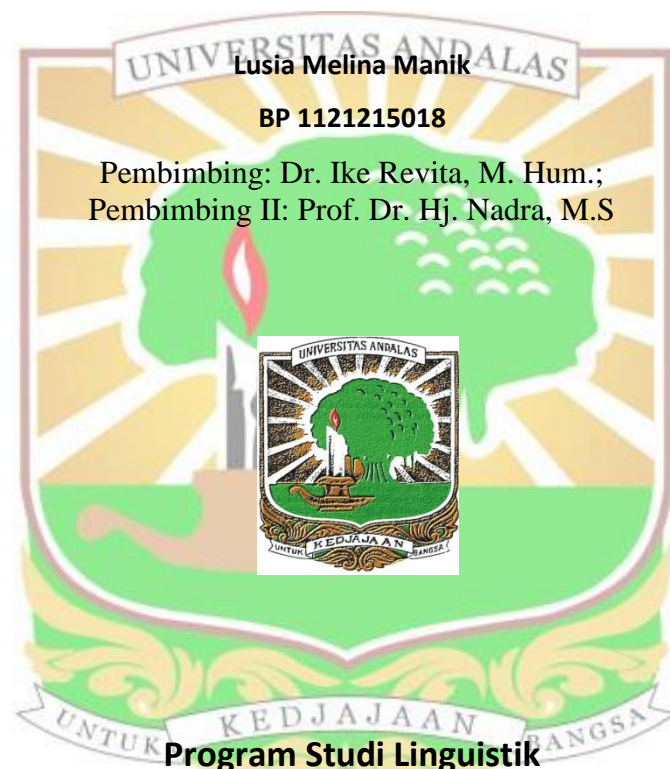


**TINDAK TUTUR PERMINTAAN
DALAM UPACARA PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA**

**Tesis ini Diajukan untuk Memenuhi Syarat dalam Memperoleh
Gelar Magister Humaniora.**



Lusia Melina Manik

BP 1121215018

Pembimbing: Dr. Ike Revita, M. Hum.;
Pembimbing II: Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S

Program Studi Linguistik

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2017

Tindak Tutur Permintaan dalam Upacara Pernikahan Adat Batak Toba

oleh

Lusia Melina Manik (1121215018)

Pembimbing: Dr. Ike Revita, M. Hum. ;
Pembimbing II: Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S

Abstrak

Dalam tulisan ini dipaparkan tindak tutur permintaan dalam upacara pernikahan adat Batak Toba. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) bentuk-bentuk kalimat yang digunakan; 2) jenis-jenis tindak tutur permintaan; dan 3) fungsi tindak tutur permintaan dalam upacara adat pernikahan adat Batak Toba.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dan teknik Simak Libat Cakap serta teknik catat. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan translasional ke dalam bahasa Indonesia dan metode referensial untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan data dan mengacu pada referen tertentu pada tuturan permintaan. Hasil analisis dipaparkan dengan menggunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan empat bentuk kalimat yang digunakan dalam tindak tutur permintaan pada upacara pernikahan adat Batak Toba, yaitu 1) kalimat deklaratif sebanyak 6 kali, 2) kalimat interogatif sebanyak 7 kali, 3) kalimat imperatif sebanyak 18 kali, dan 4) kalimat ekslamatif sebanyak 3 kali. Jenis-jenis tindak tutur permintaan yang digunakan adalah tindak tutur permintaan langsung sebanyak 18 kali dan tindak tutur permintaan tidak langsung sebanyak 16 kali. Fungsi tindak tutur permintaan yang ditemukan adalah fungsi meminta sebanyak 25 kali, berdo'a sebanyak 3 kali, mengimbau sebanyak 3 kali dan menyindir sebanyak 3 kali.

Bentuk kalimat yang paling banyak digunakan adalah kalimat imperatif sebanyak karena penutur menggunakannya untuk menghindari kesalahpahaman. Jenis- jenis tindak tutur yang paling banyak ditemukan adalah jenis tindak tutur permintaan langsung. Fungsi permintaan yang paling banyak ditemukan adalah fungsi meminta.

Kata kunci : tindak tutur permintaan, bentuk, jenis, dan fungsi.

Speech Act of Requesting in Batak Toba Wedding Ceremony

by

Lusia Melina Manik (1121215018)

Advisor: Dr. Ike Revita, M. Hum.;
Co-Advisor: Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S

Abstract

This writing is describing the speech act of requesting in Batak Toba wedding ceremony. The objectives of this research are to describe 1) the sentence forms of speech act, 2) the kinds of speech act of requesting, and 3) the function of speech of requesting in Batak Toba wedding ceremony.

The data are collected by using observational method, recording and taking notes. The analysis data is conducted by using the translational method, from Batak language to Bahasa Indonesia and referential identity method, to correlate between the data and the theories. The result of data analysis is revealed by using formal and informal method.

Based on the data analysis, four forms of sentences are found. They are 1) declarative (6 times), 2) interrogative (7 times), 3) imperative (18 times), and 4) exclamative sentences (3 times). The kinds of speech act of requesting are direct speech act (18 times) and indirect speech act of requesting (16 times). The functions of requesting speech are to ask (25 times), to pray (3 times), to call (3 times), and to criticize (3 times).

The most dominant form of sentences found is imperative sentences because the speakers used to avoid misunderstanding. The most dominant kind speech act is direct speech act. The most dominant function used is to ask.

Key words: speech act of requesting, forms, kinds, and functions.

